

LITERASI DIGITAL DAN KEUANGAN UMKM DI KELURAHAN KABIL, NONGSA, KOTA BATAM

Nona Jane Onoyi¹, Diana Titik Windayati², One Yantri³, Ely Kurniawati⁴, Suyanto⁵
Prodi Akuntansi^{1,3,4,5}, Prodi Manajemen², Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Batam
nonajane@univbatam.ac.id

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital dan literasi keuangan bagi UMKM di Kelurahan Kabil, Kecamatan Nongsa, Kota Batam. Permasalahan utama yang dihadapi oleh UMKM di daerah ini adalah rendahnya pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan usaha dan kurangnya pemahaman pengelolaan keuangan sederhana. Kegiatan dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif melalui sosialisasi, pelatihan interaktif, dan pendampingan langsung. Materi pelatihan difokuskan pada pemanfaatan media sosial dan aplikasi digital sederhana untuk pemasaran dan pencatatan keuangan usaha mikro. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta secara signifikan terhadap pemisahan keuangan usaha dan pribadi serta pemanfaatan platform digital. Mayoritas peserta menyatakan semakin percaya diri dalam menjalankan usahanya secara lebih profesional. Kegiatan ini merupakan langkah awal dalam membangun kapasitas UMKM yang adaptif terhadap tantangan ekonomi digital, sekaligus menjadi dasar pengembangan program yang berkelanjutan.

Kata Kunci : Literasi ; UMKM; PKM, Kota Batam

Abstract

This Community Service Activity aims to improve digital literacy and financial literacy for MSMEs in Kabil Village, Nongsa District, Batam City. The main problems faced by MSMEs in this area are the low utilization of digital technology in business activities and the lack of understanding of simple financial management. The activity was carried out with a participatory approach through socialization, interactive training, and direct assistance. The training material focused on the use of social media and simple digital applications for marketing and recording micro-business finances. The evaluation results showed a significant increase in participants' understanding of the separation of business and personal finances and the use of digital platforms. The majority of participants stated that they had increased their confidence in running their businesses more professionally. This activity is the first step in building the capacity of MSMEs that are adaptive to the



challenges of the digital economy, as well as being the basis for the development of sustainable programs.

Keywords: *Literacy; MSMEs; Community Service, Batam City*

1. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah menjadi fondasi penting dalam struktur ekonomi nasional, termasuk di Kota Batam yang dikenal sebagai kawasan industri strategis dengan mobilitas ekonomi yang dinamis. UMKM berperan dalam menciptakan lapangan kerja, sekaligus menjadi sarana pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal (Zahra, 2022). Di Kelurahan Kabil, Kecamatan Nongsa, geliat UMKM terlihat dari beragam aktivitas ekonomi masyarakat, mulai dari kuliner rumahan, agen gas elpiji, penjualan pulsa dan usaha jahit. Namun masih terdapat tantangan mendasar yang menghambat kemajuan UMKM, yaitu dalam aspek literasi digital dan keuangan.

Di era digital saat ini, kemampuan untuk mengakses, memahami, dan memanfaatkan teknologi informasi menjadi kebutuhan dasar dalam menjalankan usaha secara efektif dan efisien. Namun, masih banyak pelaku UMKM yang belum memiliki pemahaman dan keterampilan digital yang memadai. Menurut (Naufal, 2021) literasi digital adalah bentuk kemampuan untuk memperoleh, memahami dan menggunakan informasi yang berasal dari berbagai sumber dalam bentuk digital. Minimnya penggunaan platform digital untuk pemasaran, transaksi, serta pencatatan keuangan menyebabkan UMKM kesulitan menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan efisiensi operasional. Menurut (Zikri, 2024) teknologi digital memungkinkan UMKM untuk mengotomatiskan proses manual, untuk mengurangi biaya operasional, dan memperluas jangkauan pasar. Lebih lanjut (Salsabila, 2019 ; Hastuti, 2020) mengungkapkan bahwa literasi digital berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Di samping aspek digital, literasi keuangan juga menjadi tantangan krusial yang dihadapi UMKM di Kelurahan Kabil. Banyak pelaku usaha yang belum memiliki sistem pencatatan keuangan sederhana, belum terbiasa dengan perencanaan kas, dan belum memahami perbedaan antara keuangan pribadi dan usaha. Kondisi ini berdampak pada ketidakstabilan usaha dan sulitnya memperoleh akses pembiayaan dari lembaga keuangan formal. Menurut OJK literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang berpengaruh terhadap sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan sehingga tercapai kesejahteraan keuangan masyarakat. Literasi keuangan yang rendah menjadi persoalan serius, karena berdampak negatif terhadap perilaku keuangan (Hidajat, 2016). (Rahayu & Musdholifa, 2017 ; Kasenda & Wijayangka, 2019 ; Idawati & Pratama, 2020) mencatat bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM,

khususnya dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi dan fluktuasi pasar. Melihat kondisi tersebut, maka perlu intervensi dalam bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang dirancang secara kontekstual dan partisipatif.

Tri Dharma Perguruan Tinggi mencakup tiga pilar utama, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pilar pertama, yakni pendidikan, menekankan peran dosen dalam menyelenggarakan proses belajar mengajar yang bertujuan untuk mencerdaskan mahasiswa. Pilar kedua adalah penelitian, yang berfokus pada kegiatan ilmiah dan pengembangan pengetahuan guna mendukung terciptanya sumber daya manusia yang inovatif dan berdaya saing. Adapun pilar ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat, diwujudkan melalui berbagai kegiatan yang memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat luas. Salah satu implementasi dari pengabdian ini adalah pelatihan literasi digital dan keuangan UMKM di Kelurahan Kabil, Nongsa – Batam yang dilakukan dengan sepenuh hati serta menjadi bermanfaat untuk masyarakat.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pelaku UMKM terhadap penggunaan teknologi digital dalam aktivitas usaha, serta memperkuat kemampuan mereka dalam mengelola keuangan secara sederhana namun sistematis dengan membekali mereka keterampilan praktis yang aplikatif, khususnya dalam pengelolaan usaha berbasis teknologi dan pemahaman keuangan dasar. Rumusan masalah yang ingin dijawab dalam kegiatan ini mencakup: sejauh mana pemahaman pelaku UMKM terhadap literasi digital dan keuangan, serta pendekatan edukatif seperti apa yang paling sesuai dengan karakteristik sosial dan ekonomi masyarakat di Kelurahan Kabil. Dengan menjawab pertanyaan tersebut, diharapkan kegiatan ini dapat memberi dampak bagi keberlanjutan UMKM.

Melalui pelatihan dan pendampingan secara langsung, kegiatan ini diharapkan mampu menciptakan perubahan perilaku positif, memperkuat kapasitas individu, serta menumbuhkan kepercayaan diri dalam menjalankan usaha secara profesional. Pendekatan edukatif yang inklusif dan adaptif menjadi kunci keberhasilan kegiatan ini agar benar-benar relevan dengan kebutuhan dan potensi lokal yang dimiliki masyarakat Kelurahan Kabil. Dengan demikian, penguatan literasi digital dan keuangan tidak hanya menjadi upaya peningkatan kapasitas individu, tetapi juga kontribusi nyata dalam membangun ketahanan ekonomi komunitas lokal secara menyeluruh.

2. Metodologi

Survey lokasi dilakukan pada awal Mei 2024 bersama tim dari LPPM. Lokasi PKM di Kelurahan Kabil, Nongsa, Kota Batam merupakan rekomendasi dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Batam. Setelah survey, kemudian dilakukan pendataan pelaku usaha UMKM. Hasilnya diperoleh data bahwa terdapat kurang lebih 15 UMKM yang dikelola secara tradisional dan belum menerapkan keuangan secara baik.



Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan partisipatif (*participatory approach*) yang menempatkan pelaku UMKM sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran. Metode yang diterapkan mencakup sosialisasi, pelatihan interaktif, dan pendampingan praktis agar tercipta transfer pengetahuan yang efektif dan berkelanjutan. Kegiatan diawali dengan pemetaan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi pelaku UMKM melalui diskusi kelompok. Selanjutnya, pelatihan dilaksanakan dalam dua sesi utama: sesi literasi digital (penggunaan media sosial, *marketplace*, dan aplikasi digital sederhana) dan sesi literasi keuangan (pengenalan pencatatan keuangan sederhana, pemisahan kas usaha-pribadi, serta simulasi pengelolaan keuangan usaha mikro).

Model pelatihan bersifat aplikatif dengan simulasi langsung menggunakan perangkat yang familiar bagi peserta, seperti smartphone dan aplikasi kas digital sederhana. Pendekatan ini dipilih agar materi pelatihan relevan dengan kebutuhan nyata pelaku UMKM. Selain itu, tim pelaksana juga menyediakan modul praktis dan formulir keuangan sederhana yang dapat digunakan secara berkelanjutan oleh peserta setelah kegiatan berakhir.

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada 10 Juni 2024 dan melibatkan kurang lebih 15 pelaku. Berdasarkan hasil *pre-test*, diketahui bahwa lebih dari 70% peserta belum pernah mengikuti pelatihan terkait literasi digital maupun pencatatan keuangan sederhana. Sebagian besar peserta masih menggunakan metode konvensional dalam memasarkan produk dan mencatat transaksi secara tidak terstruktur, bahkan tidak melakukan pencatatan sama sekali.

Setelah pelaksanaan pelatihan, terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta. Berdasarkan *post-test*, sebanyak 85% peserta menunjukkan peningkatan skor dalam hal pemahaman mengenai pentingnya memisahkan keuangan usaha dan pribadi, serta mengenal aplikasi pencatatan sederhana seperti BukuWarung atau Excel dasar. Sementara dalam aspek literasi digital, peserta mulai memahami penggunaan media sosial (*WhatsApp Business*, *Instagram*, *facebook* dan *Tiktok*) untuk promosi produk secara lebih efektif dan efisien.

Selama sesi praktik, peserta dilatih untuk membuat akun usaha di platform media sosial dan mengatur katalog digital. Banyak peserta menyatakan bahwa pelatihan ini merupakan pengalaman pertama mereka memanfaatkan fitur digital untuk promosi. Selain itu, mereka juga dibekali dengan template pencatatan kas harian dan mingguan. Dalam diskusi reflektif, sebagian besar peserta mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam mengelola usaha dan ingin terus belajar menggunakan teknologi untuk efisiensi operasional.

Hasil diskusi kelompok juga menunjukkan adanya kebutuhan lanjutan, seperti pelatihan membuat konten promosi, perencanaan keuangan jangka pendek, dan akses pembiayaan mikro. Oleh karena itu, keberlanjutan program sangat penting untuk membangun ekosistem pemberdayaan UMKM yang adaptif dan mandiri. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Zikri, 2024) yang menyatakan bahwa literasi keuangan yang baik dapat meningkatkan keberlanjutan dan daya saing UMKM. Hal ini juga diperkuat oleh temuan (Tiara, 2024 ; Ausat et al., 2025) yang menekankan pentingnya kesiapan digital dalam menghadapi tantangan ekonomi masa kini. Penguatan kapasitas digital dan keuangan secara simultan merupakan pendekatan efektif yang dapat mendorong UMKM naik kelas secara berkelanjutan.



Gambar 3. Kegiatan PKM

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan bentuk kontribusi nyata perguruan tinggi dalam menjawab permasalahan aktual yang dihadapi pelaku UMKM, khususnya di Kelurahan Kabil, Kecamatan Nongsa, Kota Batam. Rendahnya tingkat literasi digital dan literasi keuangan terbukti menjadi kendala utama dalam pengelolaan dan pengembangan usaha mikro. Melalui pendekatan partisipatif dan aplikatif, kegiatan ini memberikan peningkatan pemahaman serta keterampilan praktis bagi pelaku usaha dalam mengelola keuangan dan memanfaatkan teknologi digital secara optimal.

Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi fondasi awal bagi pelaku UMKM untuk lebih mandiri dan adaptif terhadap tantangan ekonomi digital. Selain itu, kolaborasi antara akademisi, masyarakat, dan pemerintah daerah perlu terus ditingkatkan guna memperluas dampak keberlanjutan dari kegiatan ini. Ke depan, perlu dilakukan program lanjutan berupa pendampingan jangka menengah dan pembentukan komunitas belajar UMKM untuk memperkuat praktik literasi digital dan keuangan secara kolektif.

5. Daftar Rujukan

- Ausat, A. M. A., Suparwata, D. O., & Risdwiyanto, A. (2025). Optimalisasi Digital Competence sebagai Strategi Adaptasi Dinamis Wirausahawan dalam Menghadapi Disrupsi Pasar di Era Digital. *Jurnal Minfo Polgan*, 14(1), 173–182.
- Hastuti, W. K. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Literasi Digital Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Batik Di Surakarta*.
- Hidajat, T. (2016). *Literasi keuangan*. Stie Bank Bpd Jateng.
- Idawati, I. A. A., & Pratama, I. G. S. (2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 2(1), 1–9.
- Kasenda, B. S., & Wijayangka, C. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. *Almana: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 153–160.
- Naufal, H. A. (2021). Literasi digital. *Perspektif*, 1(2), 195–202.
- Rahayu, A. Y., & Musdholifa, M. (2017). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlanjutan UMKM di kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(3), 1–7.
- Salsabila, F. (2019). *Pengaruh literasi ekonomi dan literasi digital terhadap perilaku berwirausaha sektor kuliner yang terdaftar pada aplikasi Go Food di pasar segar kota Makassar*. UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR.
- Tiara, M. A. (2024). *Analisis Kesiapan UMKM dalam Melakukan Transformasi Digital menggunakan Analisis SWOT*. Universitas Islam Indonesia.
- Zahra, S. (2022). *Definisi, Kriteria dan Konsep UMKM*.
- Zikri, H. (2024). Transformasi Ekonomi Digital untuk Meningkatkan Produktivitas dan



Daya Saing UMKM di Indonesia. *Glossary: Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(1), 16–25.
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil,
dan Menengah.

Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik UMKM Indonesia 2023*. Jakarta: BPS.

OJK (2022). Edukasi Keuangan (<https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>)